

### BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan cara ilmiah yang dapat digunakan oleh peneliti untuk penelitan dengan tujuan mengumpulkan dan menganalisis data atau informasi yang didapat, dengan mudah peneliti menyelesaikan permasalahan yang sedang diteliti.<sup>1</sup> Dengan kegiatan secara ilmiah dan logis. Maka, peneliti akan berusaha menguraikan metode penelitian dalam penelitian ini sebagai berikut :

#### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Pada penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah sebuah penelitian yang berupa memberikan gambaran atau menggunakan kata-kata dan angka atau profil. Dengan kata lain, profil suatu persoalan yang sedang terjadi secara garis besar tahapan-tahapan guna menjawab pertanyaan, siapa, apa, kapan dan dimana dengan tujuan dan kegunaan tertentu.<sup>2</sup>

Sedangkan pendekatan yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian kualitatif. Pendekatan penelitian kualitatif atau dengan metode penelitian naturalistik, yaitu penelitian yang digunakan untuk meneliti menggunakan lingkungan atau obyek yang alamiah, yang mana peneliti adalah alat kunci sebagai tempat penelitian mengumpulkan dari sumber data. Dalam hal ini penelitian kualitatif yaitu penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang sebagai informan (narasumber) dan perilaku yang diamati disebut dengan penelitian kualitatif.

Dalam memperoleh data pada penelitian ini dapat dilalui dengan wawancara, observasi dan dokumen atau arsip dengan terjun langsung ke lokasi penelitian tersebut. Sebagaimana dengan pendapat yang telah dikemukakan oleh Denzin dan Lincoln penelitian kualitatif merupakan penelitian menggunakan latar alamiah dengan maksud menafsirkan sebuah fenomena yang terjadi di lapangan dan dilakukan

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D.* (Bandung: Alfabeta, 2022), 2.

<sup>2</sup> Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kualitatif: Rekonstruksi Pemikiran Dasar serta Contoh Penerapan pada Ilmu Pendidikan, Sosial dan Humaniora.* (Malang: CV, Literasi Nusantara, 2019), 1.

dengan jalan berbagai cara yang ada, cara pengambilan data dari lapangan berdasarkan obyek yang sedang diteliti.<sup>3</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti mencari obyek yang sedang diteliti dengan tujuan mengumpulkan data atau informasi dengan penelitian ini yang dilakukan oleh peneliti yaitu internalisasi nilai-nilai moderasi beragama dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK NU Ma'arif Kudus.

## B. Setting Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, setting penelitian dipergunakan untuk menunjukkan lokasi dan waktu penelitian tersebut dilakukan. Lokasi penelitian merupakan lingkungan atau tempat yang direncanakan oleh peneliti untuk melakukan penelitian. Sedangkan lokasi yang diambil oleh peneliti dijadikan sebagai obyek penelitian adalah SMK NU Ma'arif Kudus yang beralamat di Desa Prambatan Lor no. 679, Jalan Raya Jepara, Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kudus. Pemilihan, setting penelitian dipilih karena tempatnya yang sangat strategis dan mudah dijangkau oleh peneliti dalam melaksanakan penelitian.

Selain itu, sekolah menengah kejuruan merupakan sekolah yang berpendidikan ilmu pengetahuan, pelatihan dan juga ilmu agama dengan berwawasan kebangsaan sesuai dengan visi dan misi sekolah kejuruan tersebut. Sehingga, menghasilkan lulusan yang tidak hanya cerdas dalam ilmu pengetahuan dan pelatihan dengan amalan islam *Ahlussunnah wal Jama'ah*. Akan tetapi, membentuk sikap nasionalisme yang kuat dan berakhlakul karimah.

Lokasi penelitian yang digunakan oleh peneliti dengan tujuan untuk memudahkan melalui observasi, wawancara mengenai pembahasan permasalahan kepada subyek dan obyek yang diteliti oleh peneliti, pada kegiatan penelitian. Bahwa penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif untuk mengumpulkan data dan informasi yang sesuai dengan judul ini yakni internalisasi nilai-nilai moderasi beragama dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK NU Ma'arif Kudus.

---

<sup>3</sup> Muhammad Rijal Fadil, "Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif" *Humanika:Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum*, 21, 1 (2021): 36.

### C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian merupakan pihak atau sasaran dalam lembaga pendidikan yang dipilih untuk memberikan informasi guna memperoleh sumber data dalam kegiatan penelitian, oleh peneliti terhadap permasalahan yang diteliti. Subyek penelitian adalah informan atau orang yang memberikan informasi, keterangan, pandangan, dan pernyataan mengenai data penelitian di lapangan yang nantinya dapat diambil kesimpulan.<sup>4</sup> Subyek penelitian ini adalah dengan menentukan beberapa informan yang relevan dengan masalah penelitian, yaitu: Kepala sekolah, Wakil Kepala Kurikulum, Wakil Kepala Kesiswaan, Guru Bimbingan Konseling, Wali Kelas X TKJ 2, Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam, dan peserta didik SMK NU Ma'arif Kudus.

Sedangkan obyek yang diambil oleh peneliti pada penulisan proposal ini membahas internalisasi nilai-nilai moderasi beragama dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

### D. Sumber Data

Sumber data yaitu tempat diperolehnya suatu data. Dalam penelitian ini, peneliti membutuhkan beberapa sumber data yang digunakan untuk penelitian, yang menjadi sumber data diantaranya sumber data primer serta sumber data sekunder keduanya diuraikan di bawah ini:

#### 1. Data primer

Sumber data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari sumbernya, baik melalui wawancara, observasi ataupun laporan dalam bentuk dokumen yang akan diolah oleh peneliti.<sup>5</sup> Bahwa data ini harus dicari melalui narasumber ataupun dalam istilah teknisnya responden yaitu orang yang kita jadikan sebagai sarana mendapatkan informasi atau data. Dengan adanya data primer ini yang dijadikan untuk wawancara dalam penelitian meliputi: Kepala Sekolah, Wakil Kepala

---

<sup>4</sup> Suliswiyadi, *Metodologi Penelitian Pendidikan: pendekatan konsep & aplikasi*. (Yogyakarta: Sigma, 2022), 107.

<sup>5</sup> Nuning Indah Pratiwi, "Penggunaan Media Video Call dalam Teknologi Komunikasi" *Jurnal Ilmiah Media Sosial*, 1,2, (2017): 211-212.

Kurikulum, Wakil Kepala Kesiswaan, Guru Bimbingan Konseling, Wali Kelas X TKJ 2, Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam, dan peserta didik SMK NU Ma'arif Kudus..

## 2. Data sekunder

Pada pendekatan kualitatif, sumber data sekunder merupakan sumber data pendukung, yang diperoleh dari sumber-sumber atau pendapat lain dari objek yang sedang diteliti oleh peneliti. Dengan adanya dokumen atau data sekunder bersifat data yang mendukung untuk penelitian ini yaitu: buku-buku, jurnal penelitian, data dokumentasi atau arsip dan lain sebagainya. Hasil dari wawancara berdasarkan observasi untuk mendapatkan dokumentasi yang berhubungan dengan objek penelitian ini.

### E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, tujuan dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa pengumpulan data, peneliti tidak mendapatkan data untuk memenuhi standar data yang ditetapkan.<sup>6</sup>

Di dalam metode penelitian kualitatif data dikumpulkan dengan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi sebagaimana berikut ini:<sup>7</sup>

#### 1. Wawancara

Wawancara merupakan proses komunikasi atau kegiatan percakapan dua orang atau lebih dalam bentuk lisan pada suatu pertemuan untuk mendapatkan jawaban secara detail dan akurat dari permasalahan yang sedang diteliti.

Wawancara terstruktur dapat digunakan sebagai pengumpulan data, apabila peneliti telah mengetahui secara pasti informasi yang akan diperoleh. Wawancara semitstruktur dipergunakan untuk menemukan permasalahan lebih terbuka pihak yang diajak wawancara untuk diminta pendapat. Dan terakhir wawancara tidak

---

<sup>6</sup> Sugiyono, *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*, 224.

<sup>7</sup> Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kualitatif: Rekonstruksi Pemikiran Dasar serta Contoh Penerapan pada Ilmu Pendidikan, Sosial dan Humaniora*, 76.

terstruktur digunakan saat penelitian pendahuluan atau penelitian lebih mendalam tentang subjek yang sedang diteliti.

Wawancara diterapkan peneliti di dalam penelitian merupakan wawancara terstruktur karena lebih cocok dengan objek yang sedang diteliti. Dengan wawancara yang dilakukan peneliti ingin memperoleh data sesuai dengan objek penelitian ini yaitu Kepala Sekolah, Waka Kurikulum, Guru Bimbingan Konseling, Wali Kelas X TKJ 2, Waka Kesiswaan, Guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan peserta didik SMK NU Ma'arif Kudus.

## 2. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data dan informasi yang digunakan untuk menggali data dari sumber penelitian. Menurut Guba dan Lincoln, bahwa observasi merupakan kegiatan dengan pancaindra, bisa dengan penglihatan, penciuman, ataupun dengan pendengaran untuk memperoleh informasi yang diperlukan sehingga dapat menjawab permasalahan penelitian.<sup>8</sup>

Hasil observasi dapat berupa aktivitas kejadian, peristiwa, objek, kondisi atau suasana tertentu. Kegiatan observasi dapat dilakukan dengan observasi langsung dalam observasi langsung peneliti bisa melakukan pengamatan langsung. Kemudian mencatatnya, memotretnya dan mendokumentasikan sesuai dengan penelitian yang dilakukan.

Pengamatan pada penelitian ini dilakukan di SMK NU Ma'arif Kudus, dengan mengamati untuk memperoleh data-data terkait obyek yang sedang diteliti.

## 3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan dokumen yang terkait dengan subyek penelitian ini. Dengan dokumentasi yang diteliti ini yaitu baik dokumen dalam bentuk laporan, arsip, foto, buku-buku, catatan penting, transkrip, catatan harian, dan dokumen lainnya. Di dalam data berupa dokumen-dokumen digunakan dalam data penelitian disebut dengan

---

<sup>8</sup> Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kualitatif: Rekonstruksi Pemikiran Dasar serta Contoh Penerapan pada Ilmu Pendidikan, Sosial dan Humaniora*, 78.

dokumentasi yang diteliti bisa berupa dokumen seperti transkrip, buku-buku, jurnal, agenda, catatan harian, surat instruksi dan lainnya yang bisa mendukung data lainnya.

Dalam penelitian kualitatif, dokumen merupakan pelengkap dari metode observasi serta wawancara. Teknik dokumentasi tersebut digunakan guna memperoleh data dan gambaran umum sekolah (profil sekolah, visi dan misi, struktur organisasi, sarana dan prasarana), serta data lainnya. Selain itu, dokumentasi dalam bentuk gambaran umum yaitu mengenai internalisasi nilai-nilai moderasi beragama dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

#### **F. Pengujian keabsahan data**

Uji keabsahan data pada penelitian kualitatif sebagaimana berikut ini:<sup>9</sup>

##### **1. Perpanjangan pengamatan**

Peneliti kembali ke lapangan untuk melakukan pengamatan atau wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru disebut sebagai perpanjangan pengamatan. Bisa dikatakan hubungan peneliti dengan narasumber akan menjadi lebih dekat (tidak ada pemisah), makin terbuka, saling percaya hingga tidak ada lagi informasi yang disembunyikan. Hal tersebut difokuskan guna mengecek kembali pada pihak-pihak yang bersangkutan terkait dengan internalisasi nilai-nilai moderasi beragama melalui pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK NU Ma'arif Kudus. Hal ini dilakukan ketika peneliti merasa masih ada yang kurang dalam mendapat atau mengambil data maka peneliti menggunakan perpanjangan pengamatan hingga pada akhirnya peneliti benar-benar mendapatkan data yang benar atau valid.

##### **2. Triangulasi**

Triangulasi yang digunakan pada penelitian ini merupakan pengecekan data yang didapat dari berbagai sumber melalui berbagai teknik dan waktu. Triangulasi pada uji keabsahan data terbagi menjadi tiga berikut penjelasannya:

---

<sup>9</sup> Sugiyono, *Metode penelitian kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2018), 186-189.

a. Triangulasi sumber

Tujuan adanya triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui lebih dari satu sumber. Peneliti mengumpulkan dan menguji data yang telah diperoleh melalui kepala sekolah, guru Pendidikan Agama Islam, waka kurikulum, guru bimbingan konseling, wali kelas x tkj 2, waka kesiswaan, dan peserta didik SMK NU Ma'arif Kudus untuk menguji derajat kepercayaan data tentang internalisasi nilai-nilai moderasi beragama. Data-data yang didapat dari beberapa sumber tersebut dideskripsikan, dikategorisasikan, tentang mana saja pernyataan atau hasil yang sama, hasil yang berbeda, dan mana data yang spesifik dari narasumber data tersebut. Kemudian disimpulkan dari data yang telah dianalisis oleh peneliti. Setelah disimpulkan meminta kesepakatan kepada sumber data itu.

b. Triangulasi teknik

Untuk menguji kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara *Crosscheck* dengan sumber yang sama dan teknik yang berbeda-beda. Pada triangulasi teknik ini hasil dari wawancara data pada pihak yang diwawancarai sudah diuji melalui teknik yang berbeda-beda di antaranya dalam pengumpulan data peneliti memperoleh dari wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil wawancara yang peneliti peroleh dicek dengan melakukan observasi dan dokumentasi yang peneliti lakukan di SMK NU Ma'arif Kudus pada penelitian ini.

c. Triangulasi waktu

Untuk uji kredibilitas data dilakukan dengan cara meninjau data melalui waktu yang berbeda-beda. Wawancara dilakukan pada pagi hari saat narasumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel data yang dikumpulkan. Telah dilakukan pengecekan dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi pada penelitian ini terkait internalisasi nilai-nilai moderasi beragama

melalui pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam waktu dan kondisi yang berbeda.

### 3. Menggunakan bahan referensi

Suatu perihal yang digunakan peneliti dengan tujuan mendukung data penelitian yang telah dinyatakan atau ditentukan oleh peneliti di dalam penelitiannya disebut dengan bahan-bahan referensi.<sup>10</sup> Dari hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti terkait internalisasi nilai-nilai moderasi beragama dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam perlu didukung berupa transkrip wawancara dan hasil dokumentasi foto wawancara. Agar pernyataan-pernyataan lebih kuat dalam sebuah tulisan penelitian, peneliti menggunakan berbagai bahan referensi yang berasal dari buku-buku ataupun jurnal penelitian yang memiliki keterkaitan yang dibahas peneliti.

## G. Teknik analisis data

Menurut Bogdan dan Biklen teknik analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain supaya mudah dimengerti sehingga hasil temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dapat dibagi tiga yaitu sebagai berikut:

### 1. Reduksi Data

Bagian dari analisis, data yang diperoleh di lapangan dalam jumlah yang banyak, karena itu perlu dicatat secara teliti dan rinci disebut dengan reduksi data. Reduksi data dapat diartikan sebagai proses pengurangan data atau menyempurnakan data dalam arti pengurangan data yang tidak relevan dan menambah data yang kurang. Dalam proses mereduksi data juga berarti pemilihan data yang muncul dari catatan saat di lapangan, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data ke tahap selanjutnya.

### 2. Data *display*

Proses pengumpulan data atau informasi yang disusun berdasarkan kategori atau pengelompokan yang diperlukan.

---

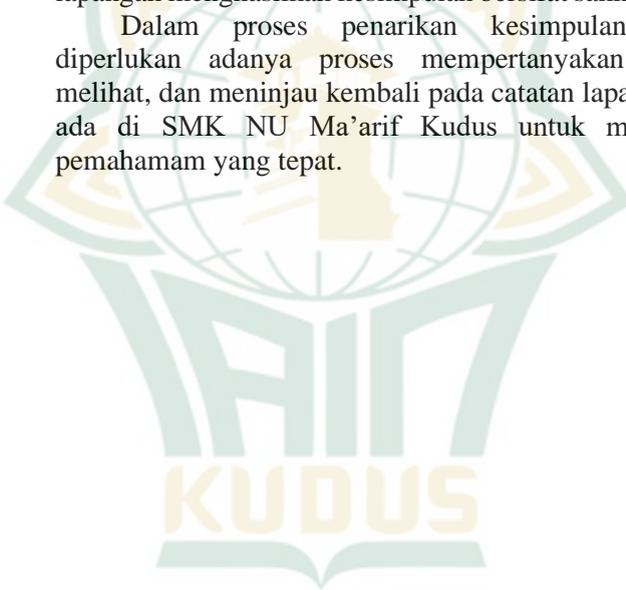
<sup>10</sup> Sugiyono, *Metode penelitian kualitatif*, 192.

Menurut Miles dan Huberman yang paling sering digunakan dalam penyajian data dalam penelitian kualitatif yaitu teks yang bersifat naratif. Selain teks naratif juga dapat berupa grafik, matrik dan lain-lain.

3. Verifikasi Data atau penarikan kesimpulan

Langkah yang terakhir dilakukan oleh peneliti dalam analisis data kualitatif adalah melakukan penarikan kesimpulan atau verifikasi. kesimpulan awal dikemukakan masih bersifat sementara dan dapat berubah bila ditemukan bukti yang kuat yang mendukung tahap pengumpulan data berikutnya. Apabila kesimpulan data dikemukakan tahap awal didukung dengan bukti yang valid dan konsisten di lapangan menghasilkan kesimpulan bersifat sah (benar).<sup>11</sup>

Dalam proses penarikan kesimpulan tersebut diperlukan adanya proses mempertanyakan kembali, melihat, dan meninjau kembali pada catatan lapangan yang ada di SMK NU Ma'arif Kudus untuk memperoleh pemahaman yang tepat.



---

<sup>11</sup> Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kualitatif: Rekonstruksi Pemikiran Dasar serta Contoh Penerapan pada Ilmu Pendidikan, Sosial dan Humaniora*, 80-83.